

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penerapan sistem 5S merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM batu bata. Dengan menciptakan tempat kerja yang bersih, teratur, dan efisien, sistem 5S dapat memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan produktivitas, kualitas produk, dan keselamatan kerja.

Berdasarkan analisis kasus dan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem 5S dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM batu bata di Desa Paguyuban.

3.2 Saran

3.2.1 Masyarakat

- a. Partisipasi aktif: Ajak masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penerapan 5S di lingkungan sekitar, seperti gotong royong membersihkan lingkungan atau membuat taman.
- b. Membuat kelompok kecil: Bentuk kelompok kecil di setiap RT atau RW untuk mengawasi dan mengevaluasi penerapan 5S di lingkungan masing-masing.
- c. Mengadakan lomba: Adakan lomba kebersihan atau keindahan lingkungan untuk memotivasi masyarakat.
- d. Menjadikan 5S sebagai gaya hidup: Dorong masyarakat untuk menjadikan 5S sebagai gaya hidup sehari-hari, seperti menjaga kebersihan rumah, memisahkan sampah, dan memanfaatkan barang bekas.

3.2.2 UMKM

- a. Memulai dari hal kecil: Mulailah dengan menerapkan 5S pada area kerja yang paling bermasalah terlebih dahulu.
- b. Melibatkan seluruh karyawan: Libatkan seluruh karyawan dalam proses penerapan 5S, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

- c. Memberikan insentif: Berikan insentif atau penghargaan kepada karyawan yang aktif dalam menerapkan 5S.
- d. Membuat papan informasi: Buat papan informasi yang berisi informasi tentang 5S, jadwal kegiatan, dan prestasi yang telah dicapai.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Masyarakat

- a. Memanfaatkan potensi diri dan potensi wilayah setempat untuk dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat.
- b. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- c. Menerapkan program yang sudah dilakukan dalam proses yang berkelanjutan atau tidak hanya berhenti saat program kerja selesai.

3.3.2 Pemerintah

- a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.
- b. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan untuk itu sebaiknya pemerintah daerah membuat gebrakan baru yang dalam memotivasi dalam keterampilan masyarakat.

3.3.3 Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat berkontribusi nyata dalam melaksanakan program kerja PKPM.
- b. Dalam kegiatan ini mahasiswa harus dapat berfikir terbuka untuk dapat menerima saran dan masukan dari berbagai pihak, namun mahasiswa juga harus tegas dalam menentukan pilihannya
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, berjiwa kepemimpinan, dan niat yang tulus untuk dapat membangun loyalitas dalam memajukan potensi wilayah setempat.
- d. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

3.3.4 DARMAJAYA

Sebagai program tahunan yang ada di dua periode genap dan ganjil sebaiknya IIB Darmajaya melakukan pelatihan tidak dalam waktu yang singkat dan berdekatan dengan pelaksanaan PKPM agar dapat memaksimalkan mahasiswa dalam terjun melakukan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).